

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM
MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IX DI SMPN 1 PECALUNGAN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai satu syarat untuk memperoleh

gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RETNA SUSILA

NIM. 2121272

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM
MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IX DI SMPN 1 PEKALONGAN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai satu syarat untuk memperoleh

gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RETNA SUSILA

NIM. 2121272

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Retna Susila
NIM : 2121272
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IX DI SMPN 1 PECALONGAN BATANG"** adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Retna Susila
NIM 2121272

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dan Ilmu Keguruan
UIN K.HG Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Di Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Retna Susila
NIM : 2121272
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI METODE BERDIFERENSIASI
DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS IX DI SMPN 01
PECALUNGAN BATANG

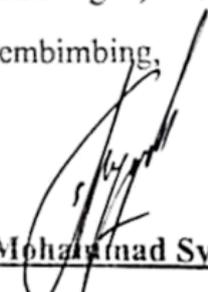
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas Perhatiannya, disampaikan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 26 Juni 2025

Pembimbing,


Mohamad Syaifuddin, M.Pd.

NIP : 19870306201903 1 004



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : RETNA SUSILA

NIM : 2121272

Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN

BERDIFERENSIASI DALAM MENUMBUHKAN MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IX DI SMPN 1
PEKALONGAN BATANG

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 10 Juli 2025 dan dinyatakan LULUS serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

H. Mutammam, M.Ed
NIP. 19650610 199903 1 003

Ridho Rivadi, M.Pd.I
NIP. 19900304 201903 1 007

Pekalongan, 15 Juli 2025

Ditandatangani Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Yuhlisn, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia no. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini huruf Arab dan transliterasi dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	Da
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ya
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
آ = a		آ = <u>a</u>
i = اِ	آي = ai	آي° = <u>i</u>
u = أُ	أو = ua	أو° = <u>ū</u>

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

جميلة امرأة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fatimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalal*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Skripsi saya yang berjudul “Implementasi Metode Berdiferensiasi Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMPN 1 Pecalungan Batang” ini dibuat sebagai persembahan rasa terimakasih kepada

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam pengerjaan skripsi saya ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik
2. Kepada kedua orang tua saya Ibu Rohayati dan Bapak Raiman beliau sosok keluarga yang sangat luar biasa yang selalu menemani saya disaat saya susah maupun senang sehingga saya mampu menyelesaikan studi sampai sarjana. Beliau adalah orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia ini, yang tidak ada hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta. Terimakasih selalu berjuang dalam kehidupan penulis dan terima kasih untuk setiap doa –do’a yang selalu ada di setiap waktu serta setiap dukungan ibu dan bapak berikan kepada penulis sehingga dapat berdiri berada di titik ini sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi ,, terimakasih sudah ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis. *I LOVE YOU MORE*
3. Kepada dosen pembimbing Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd. Terimakasih atas pembelajaran dan ilmu yang diberikan selama penelitian ini hingga selesai.
4. Terimakasih kepada Dimas Trisetiawan, seseorang yang menjadi kisah penulis selama berkuliah dimana selalu mendukung penulis dalam berproses dan selalu memberi masukan kepada penulis dalam setiap keputusan walaupun sering kali penulis tidak menghiraukan namun tidak henti-hentinya untuk kebaikan penulis. Terimakasih atas kebahagiaan yang di berikan dan memotivasi penulis agar terus maju dan berproses menjadi pribadi yang lebih baik. Semangat itu yang membuat penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih atas segala

pengaruh peran yang secara tidak langsung telah membuat peneliti menyadari jangan takut gagal jika kita ingin sukses kata kata itu yang selalu beliau ucapkan kepada penulis.

5. Terima Kasih kepada saudara kandung saya Devia Ardiyanti dan kaka ipar saya Muhammad Lutfi Ali Rendra atas doa dan motivasi hingga kasih sayang hingga penulis sampai tahap ini semoga diberikan keberkahan dan kesehatan

6. Terimakasih kepada bapak Drs. Bambang Santoso yang sudah mengizinkan saya melakukan penelitian di SMPN 01 pecalungan

7. Terimakasih kepada bapak Riswanto, S.Pd.I yang sudah berkenan membantu penelitian saya ucapkan terimakasih

8. Terima Kasih kepada sahabat saya lusiana anggreeni, habibatussaadah dan mita kusuma ningsih S.Pd , yang selalu memberikan semangat dukungan disaat saya mengalami masa sulit saya, support sistem mendengarkan keluh kesah saya selalu membantu dikala saya kesulitan dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini

9. Terakhir terimakasih kepada Retna Susila, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah mampu melewati badai kencang yang datang lalu berusaha dengan keras dan tidak menyerah di tengah perjalanan kuliah disaat banyak orang meninggalkan dan merendahkan dalam proses untuk mencapai titik ini serta berusaha sampai menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

“Sembilan bulan ibuku merakit tubuhku untuk menjadi mesin penghancur badai,
maka tak pantas aku tumbang hanya karena mulut seseorang”

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang
senantiasa berusaha”

(B.J Habibie)

“Allah Tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Al Baqarah 286)



ABSTRAK

Retna Susila, 2025. *Implementasi Metode Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMPN 1 Pecalungan Batang.* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata Kunci: Pembelajaran Berdiferensiasi, Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam, Kurikulum Merdeka

Pembelajaran yang efektif menuntut pendekatan yang mampu mengakomodasi keberagaman karakteristik peserta didik. Salah satu pendekatan yang relevan dalam konteks Kurikulum Merdeka adalah pembelajaran berdiferensiasi, yang bertujuan menyesuaikan pembelajaran dengan kesiapan, minat, dan profil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode pembelajaran berdiferensiasi dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas IX di SMPN 1 Pecalungan Batang, serta mengidentifikasi kendala dan solusi dalam penerapannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi dimulai dari asesmen diagnostik yang dilakukan saat Masa Orientasi Siswa (MOS), meskipun penyusunan modul ajar belum sepenuhnya merepresentasikan prinsip diferensiasi secara tertulis. Dalam pelaksanaannya, guru menerapkan variasi metode seperti tutor sebaya, tanya jawab, dan kerja kelompok, serta memberikan bentuk penugasan yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Kendala utama yang dihadapi guru meliputi keterbatasan waktu, pemahaman yang belum mendalam terkait diferensiasi konten, proses, dan produk, serta keterbatasan sumber belajar. Solusi yang diterapkan antara lain pelatihan mandiri, kolaborasi dengan rekan sejawat, dan pemanfaatan strategi motivasional seperti pemberian reward.

Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui asesmen formatif dan sumatif, serta penilaian sikap dan keterampilan. Hasil penilaian menunjukkan bahwa mayoritas siswa memberikan respon positif, merasa lebih termotivasi, aktif, dan nyaman dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran berdiferensiasi terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Pecalungan Batang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Pembelajaran Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMPN 1 Pecalungan Batang” dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di akhir kelak. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian Skripsi tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu penulis hingga skripsi ini terwujud, antara lain yang saya hormati:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta segenap jajarannya
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta segenap jajarannya yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta segenap jajarannya yang telah memberikan arahan, fasilitas, dan pelayanan jurusan yang maksimal.
4. Bapak M.Mujib Hidayat, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama masa studi.
5. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
6. Segenap Dosen dan Staff UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala bentuk kasih sayang selama menimba ilmu di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Kepala Sekolah, Guru dan Staff SMPN 1 Pecalungan Batang yang telah memberikan izin, kesempatan, bantuan, dan dukungan untuk melakukan penelitian.

8. Kedua Orang Tua serta keluarga yang tidak henti memberikan bantuan dan dukungan berupa do'a, moril, maupun materil.
9. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan dan bantuannya.

Semoga Allah Swt, senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan mohon maaf atas kekeliruan dalam penulisan skripsi ini.



DAFTAR ISI

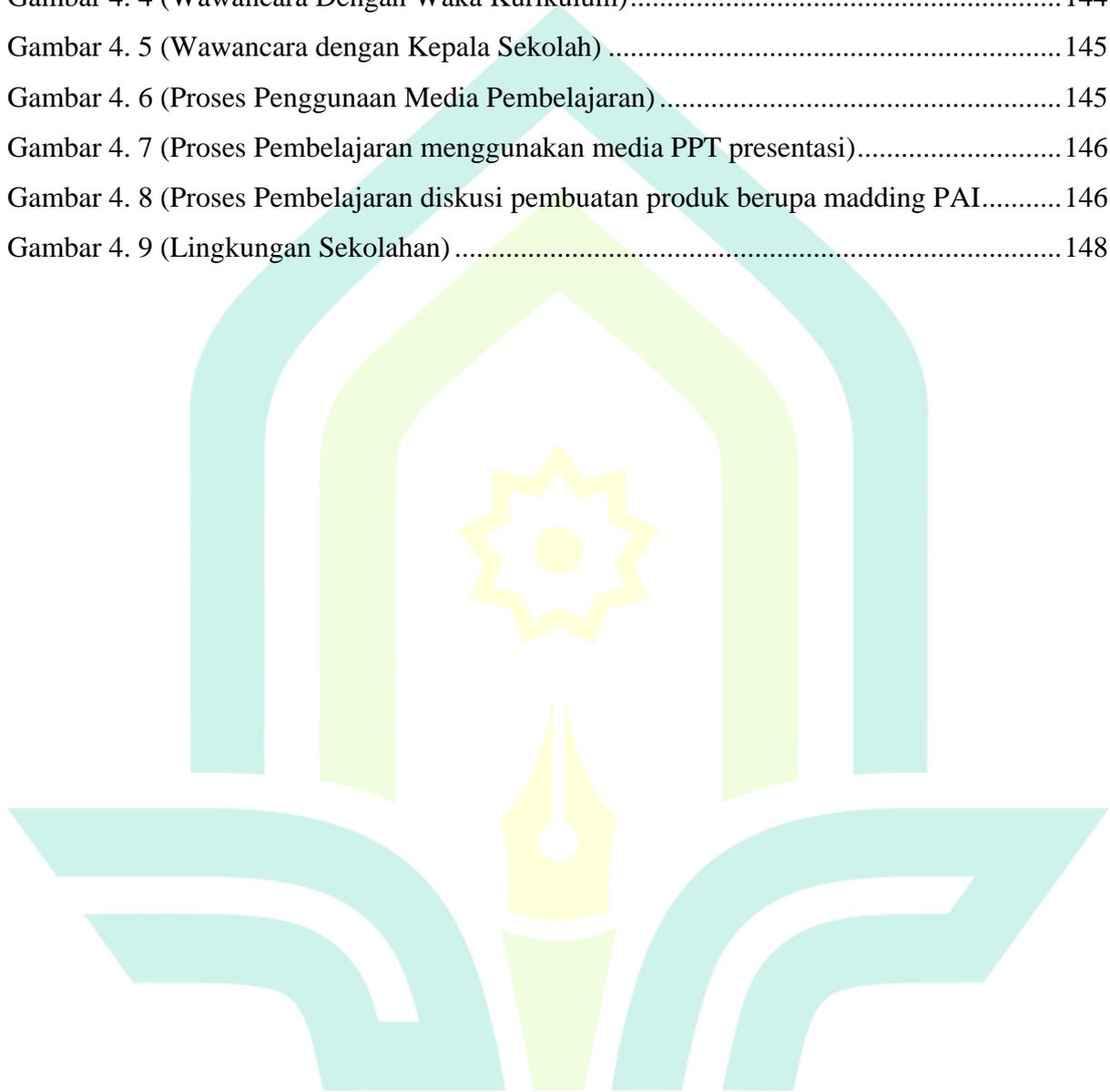
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDSAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teoritik	8

2.1.1	Metode Berdiferensiasi	8
2.1.2	Minat Belajar Siswa	14
2.1.3	Mata Peajaran Pendidikan Agama Islam	15
2.1.4	Faktor Yang mempengaruhi Minat Belajar PAI.....	16
2.1.5	Ciri-Ciri Siswa dengan Minat Belajar Tinggi pada PAI.....	18
2.1.6	Strategi Meningkatkan Minat Belajar PAI	20
2.1.7	Relevansi Minat Belajar PAI	22
2.2	Penelitian Yang Relevan.....	24
2.3	Kerangka Berpikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN		42
3.1	Desain Penelitian	42
3.2	Sumber Data.....	43
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.4	Teknik Keabsahan Data	46
3.5	Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		50
4.1	Hasil Penelitian	50
4.1.1	Profil dan Gambaran Umum SMPN 1 Pecalungan Batang	50
4.1.2	Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas IX di SMPN 1 Pecalungan Batang.....	55

4.1.3	Kendala dan Solusi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam menumbuhkan Minat Belajar Siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas IX di SMPN 1 Pecalungan Batang.....	75
4.2	Pembahasan.....	76
4.2.1	Analisis Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas IX di SMPN 1 Pecalungan Batang.....	76
4.2.2	Analisis Kendala dan Solusi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam menumbuhkan Minat Belajar Siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas IX di SMPN 1 Pecalungan Batang.	88
BAB	91
V PENUTUP.....	91
5.1.	Simpulan.....	91
5.2.	Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94

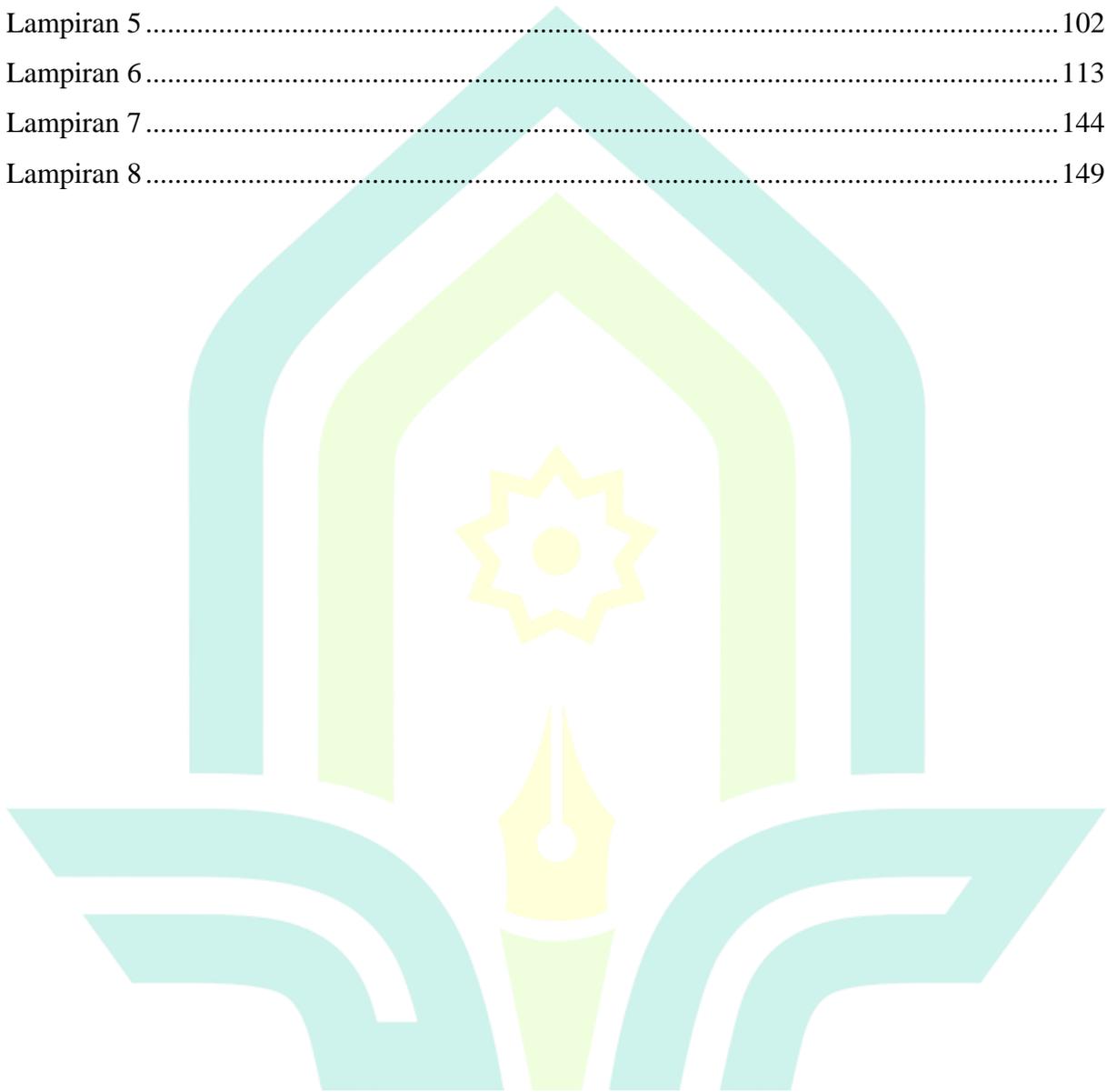
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 (Kerangka Berfikir)	30
Gambar 4. 1 (Sumber : RTK Tahun 2023/2024)	53
Gambar 4. 2 (Sumber: Papan Struktur Organisasi SMPN 1 Pecalungan Batang).....	54
Gambar 4. 3 (Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam)	144
Gambar 4. 4 (Wawancara Dengan Waka Kurikulum).....	144
Gambar 4. 5 (Wawancara dengan Kepala Sekolah)	145
Gambar 4. 6 (Proses Penggunaan Media Pembelajaran)	145
Gambar 4. 7 (Proses Pembelajaran menggunakan media PPT presentasi).....	146
Gambar 4. 8 (Proses Pembelajaran diskusi pembuatan produk berupa madding PAI.....)	146
Gambar 4. 9 (Lingkungan Sekolahan)	148



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 2	99
Lampiran 3	100
Lampiran 4	101
Lampiran 5	102
Lampiran 6	113
Lampiran 7	144
Lampiran 8	149



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

SMPN 1 Pecalungan adalah sebuah lembaga pendidikan menengah pertama yang berada di wilayah kecamatan Pecalungan kabupaten Batang, yang dikenal dengan dedikasinya terhadap pengembangan akademik dan karakter siswa. Dengan visi untuk menciptakan generasi yang cerdas dan berakhlak mulia, sekolah ini menawarkan berbagai program pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. SMPN 1 Pecalungan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan belajar yang inklusif, di mana setiap siswa dapat mengembangkan potensi diri mereka secara maksimal. Melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan pembelajaran berbasis proyek, sekolah ini berusaha membentuk siswa yang tidak hanya unggul dalam akademik, tetapi juga memiliki keterampilan sosial dan kepemimpinan yang baik (Hasil Wawancara dengan Guru PAI Bapak Riswanto, 10 Desember 2024).

Setiap siswa di SMPN 1 Pecalungan Batang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda dan individu yang unik, oleh karena itu, ketika siswa bersekolah dan ditempatkan pada kelas yang sama, tidak dapat dipungkiri akan muncul karakteristik yang berbeda-beda pada diri siswa di SMPN 1 Pecalungan Batang, baik itu keberagaman minat, gaya belajar, latar belakang, maupun daya penerimaan siswa. Kesulitan yang dialami dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMPN 1 Pecalungan Batang salah satunya kurang konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran serta menyepelkan pembelajaran di karenakan membosankan dan kurang bermakna kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam kelas dalam kegiatan pembelajaran, sehingga turunnya semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran

Pendidikan agama Islam. (Hasil wawancara dengan Guru PAI Bapak Riswanto, 10 Desember 2024).

Sebagai fasilitator pembelajaran, guru tidak bisa menghindari keberagaman siswa di kelas, terutama dalam menentukan strategi mana yang akan digunakan dalam pembelajaran. Seiring berjalannya waktu, guru masa kini harus inovatif, kreatif dalam pemilihan dan pengembangan metode pengajaran. Tujuannya agar pendidikan yang diberikan efektif, memenuhi kebutuhan belajar peserta didik dan memaksimalkan potensi belajar peserta didik. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam belajar secara mandiri sehingga hasil belajar yang telah selesai merupakan pengetahuannya sendiri yang dapat dibuktikan kebenarannya. Oleh karena itu, perlu digunakan pendekatan atau metode dalam pembelajaran yang meningkatkan rasa ingin tahu siswa. (Rosinta Sibuari, 2019)

Pembelajaran berdiferensiasi adalah salah satu strategi yang dapat digunakan guru untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran berdiferensiasi menekankan bahwa setiap individu peserta didik memiliki gaya belajar berbeda-beda baik itu potensi minat dan bakat peserta didik. sehingga idel pembelajarannya dilakukan dengan berpusat pada peserta didik guru dalam pembelajaran berdiferensiasi hanyalah sebagai pemandu dan fasilitator pembelajaran yang berlangsung di kelas (Oktavia Nur Hasanah, 2024).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan untuk pengujian pembelajaran berdiferensiasi salah satunya adalah penelitian yang diteliti oleh Lia Suryanto, dengan skripsi yang berjudul “Implementasi Kurikulum Berdiferensiasi Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas Akselerasi Di SMPN 5 Yogyakarta”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa Penerapan kurikulum

berdiferensiasi pada mata pelajaran kelas PAI akselerasi di SMPN 5 Yogyakarta berlangsung dalam 3 tahap, yaitu penyusunan kurikulum berdiferensiasi, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdiferensiasi, dan proses pembelajaran PAI dengan menggunakan waktu modifikasi. pemisahan, perubahan materi atau isi pembelajaran, perubahan proses atau manajemen, perubahan produk dan perubahan lingkungan pembelajaran, termasuk sarana prasarana yang digunakan. Hasil implementasi kurikulum diferensiasi pembelajaran mata pelajaran kelas akselerasi PAI di SMPN 5 Yogyakarta, dilaksanakan “baik”, menunjukkan beberapa aspek yaitu SMPN 5 Yogyakarta sudah dibuat struktural. Perubahan kurikulum program akselerasi adalah 2 tahun yang terdiri dari 6 masa studi. Para guru PAI program akselerasi telah melakukan perubahan dalam penyusunan kurikulum dan penyusunan RPP yang berbeda-beda, dan terdapat perubahan yang sangat terlihat dalam proses pembelajaran. Perubahan penggunaan waktu, materi, proses belajar mengajar, produk dan lingkungan pembelajaran pada program akselerasi bersifat khusus strukturnya dan berbeda dengan program reguler (Lia Suryanto, 2012)

SMPN 01 Pecalungan adalah salah satu sekolah yang sudah menerapkan metode pembelajaran berdiferensiasi dengan begitu guru perlu memenuhi kebutuhan belajar peserta didik dengan mempertimbangkan kesiapan belajar, minat, serta profil atau gaya belajar yang beragam. Kesiapan belajar mengacu pada kemampuan siswa untuk memperoleh materi baru yang belum diajarkan sebelumnya. Konsep ini sangat penting dalam pembelajaran yang berdiferensiasi. Minat peserta didik adalah aktivitas yang mereka sukai dan nikmati, yang berfungsi sebagai motivator utama agar siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses

pembelajaran. Dengan memahami minat mereka, guru dapat lebih mudah menyusun bahan ajar yang sesuai dengan minat tersebut, sehingga mendorong semangat belajar siswa. Selain itu, profil belajar peserta didik berkaitan dengan gaya belajar yang mereka gunakan untuk memahami materi. Menurut Ningrat, gaya belajar merupakan cara dalam menyerap dan mengolah informasi, yang kemudian dijadikan acuan untuk bertindak dan berinteraksi dengan lingkungan belajar. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengatur materi pelajaran, aktivitas kelas, tugas, dan penilaian berdasarkan tingkat kesiapan, minat, dan gaya belajar masing-masing peserta didik. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pendekatan pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik individu dari setiap siswa.

Dalam penerapan kurikulum, langkah penting pertama yang dilakukan Guru PAI untuk sekolah adalah melakukan penyesuaian terhadap peraturan mengenai siswa berkecerdasan khusus dan berkarakter, dimana karena adanya kesalahpahaman, siswa berkecerdasan khusus diperlakukan kurang optimal dan tidak berkarakter. dan ketidaksesuaian antara kebutuhan yang diharapkan dengan kenyataan implementasi di kelas. Hal ini menyebabkan kepedulian dan pelayanan Guru pendidikan agama Islam terhadap pembelajaran di kelas akselerasi kurang optimal bahkan kurang bermanfaat dalam mengembangkan potensi siswa cerdas. Kemampuan dalam memecahkan masalah pada siswa SMPN 1 Pecalungan dan guru pendidikan agama Islam harus bisa dapat membedakan petunjuk belajar di kelas. Pada dasarnya setiap siswa mempunyai kemampuan, minat, latar belakang budaya dan gaya belajar yang berbeda-beda. Salah satu strategi pembelajaran yang digunakan Guru pendidikan agama Islam untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa

SMPN 1 pecalungan yang beragam adalah pengajaran diferensiasi. Istilah lain untuk pengajaran yang *differentiated* adalah pengajaran *differentiated instruction* atau pengajaran *differentiated teaching*, yang diciptakan oleh Carol Ann Tomlinson. (Rosinta Siburian, 2019).

Pembelajaran yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam di SMPN 1 Pecalungan diantaranya adalah berdiferensiasi yaitu filosofi yang mendasari dan struktur atau kerangka organisasi yang menggambarkan pembelajaran yang dirancang untuk memberikan kesempatan terbaik bagi seluruh siswa. (Mumpuni Arti, Aini Mahabbati, Rendy Roos Handoyo, 2023). sehingga peneliti tertarik melaksanakan penelitian di SMPN 1 Pecalungan yang pada dasarnya sudah diterapkannya metode berdiferensiasi lalu tinggal memfokuskan kepada bagaimana cara menerapkan metode berdiferensiasi untuk menumbuhkan minat belajar siswa di smp negeri 1 Pecalungan.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian sekaligus menganalisis, mengkaji, serta membahasnya lebih jauh lagi melalui penelitian yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IX DI SMPN 1 PECALUNGAN BATANG”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, diantaranya:

1. Siswa SMPN 1 Pecalongan menunjukkan minat yang rendah dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Metode pembelajaran yang diterapkan cenderung konvensional dan kurang memanfaatkan strategi berdiferensiasi yang dapat menyesuaikan kebutuhan individu siswa
3. Guru menghadapi kesulitan dalam merancang dan mengimplementasikan metode berdiferensiasi yang sesuai dengan kebutuhan kelas, seperti keterbatasan waktu atau sumber daya pendukung.
4. Faktor lingkungan belajar, seperti suasana kelas, dukungan fasilitas, dan keterlibatan orang tua, turut mempengaruhi keberhasilan dalam menumbuhkan minat belajar siswa
5. Kesenjangan dalam Gaya Belajar yang dapat menyebabkan beberapa siswa kesulitan memahami materi.

1.3 Pembatasan Masalah

Sebelum menguraikan lebih lanjut, perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini untuk menjaga fokus dan kedalaman analisis. Pembatasan masalah membantu mengarahkan penelitian agar tetap relevan dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dengan membatasi ruang lingkup pembahasan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mendetail mengenai aspek-aspek penting yang akan dikaji. Adapun pembatasan masalah, diantaranya:

1. Fokus penelitian ini dibatasi pada minat belajar siswa pada kelas IX SMPN 1 Pecalongan Batang
2. Penelitian ini hanya membahas metode pembelajaran berdiferensiasi dalam mata Pelajaran Pendidikan agama islam

3. Penelitian ini hanya membahas kendala dan solusi dalam mengimplementasikan metode berdiferensiasi dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran agama islam kelas IX di SMPN 1 Pecalungan Batang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dipahami mengenai perumusan masalah mengenai implementasi metode pembelajaran berdeferensiasi dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan agama islam kelas IX di SMPN 1 Pecalungan Batang. Perumusan masalah ini, peneliti jabarkan menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut

1. Bagaimana implementasi metode pembelajaran berdeferensiasi dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas IX di SMPN 1 Pecalungan Batang?
2. Bagaimana Kendala dan Solusi dalam mengimplementasikan metode pembelajaran berdiferensiasi dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran agama Islam kelas IX di SMPN 1 Pecalungan Batang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang sudah diuraikan, maka peneliti menyusun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Bagaimana Implementasi metode pembelajaran berdiferensiasi dalam menumbuhkan minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di ke.las IX SMPN 1 Pe.calungan.
2. Mendeskripsikan Apa Saja Kendala dan solusi dalam mengimplementasikan metode berdiferensiasi dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama islam di kelas IX di SMPN 1 Pecalungan Batang

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan penerapan metode berdiferensiasi untuk meningkatkan kompetensi dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Penulis mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bentuk saran untuk perbaikan proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran pendidikan agama islam .

b. Bagi siswa

Penulis mengharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat meningkatkan minat siswa dalam mata Pelajaran Pendidikan agama Islam di SMPN 1 Pecalungan Batang

c. Bagi Pembaca

Penulis mengharapkan dengan adanya penelitian ini, para guru dapat mengevaluasi pembelajaran Pendidikan agama islam dengan metode berdiferensiasi yang digunakan dengan metode yang digunaka, mulai dari penerapannya, sarana dan prasarana, media dan kekurangan lainnya yang menghambat pembelajaran, sehingga bisa menimbulkan pembelajaran yang efektif dan nyaman.

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, semoga dapat menjadi referensi dan acuan dalam melakukan penelitian yang sejenis diharapkan dapat membantu mengembangkan metode berdifensiasi.



BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

- a. Perencanaan Pembelajaran Berdiferensiasi: perencanaan pembelajaran berdiferensiasi di SMPN 1 Pecalungan Batang diawali dengan pelaksanaan asesmen diagnostik saat kegiatan Masa Orientasi Siswa (MOS), yang digunakan untuk menggali minat belajar serta tingkat kesiapan siswa sebelum memasuki proses pembelajaran. Meskipun penilaian diagnostik telah dilakukan, penyusunan modul ajar masih belum sepenuhnya menggambarkan prinsip-prinsip berdiferensiasi secara eksplisit dalam dokumen tertulis. Guru tetap berusaha menerapkan perbedaan dalam pembelajaran di kelas meskipun mengakui bahwa perbedaan belum dijelaskan secara eksplisit dalam modul ajar. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki kesadaran pedagogis untuk menyesuaikan pembelajaran, meskipun perencanaan tertulis belum sepenuhnya terstruktur. Sebagai fasilitator dan motivator, guru juga sangat membantu siswa. Untuk meningkatkan keterlibatan dan minat siswa, berbagai pendekatan digunakan, termasuk tutor sebaya dan reward.
- b. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi: Pembelajaran PAI di SMPN 1 Pecalungan Batang berbeda. Itu diajarkan sesuai dengan tahapan umum pembelajaran, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Berbagai metode pengajaran, seperti tutor sebaya, tanya jawab, kerja sama, dan pembelajaran kooperatif, menunjukkan perbedaan proses dalam kegiatan inti. Namun, ketika berbicara tentang diferensiasi konten, guru cenderung menggunakan satu sumber belajar utama, buku ajar, untuk memberikan materi yang sama kepada semua siswa.

Sementara itu, tugas kelompok dan tugas individu yang lebih sederhana dilakukan untuk membedakan produk ini. Akibatnya, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dengan tugas mandiri yang lebih kompleks. Guru PAI mengakui bahwa penerapan pembelajaran berbeda, terutama membedakan konten, proses, dan produk. Karena ini baru dalam kurikulum merdeka, perlu waktu belajar lebih lama.

- c. Evaluasi Pembelajaran Berdiferensiasi: Penilaian sikap dan keterampilan, asesmen formatif, dan penilaian sumatif digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran berdiferensiasi. Asesmen formatif dilakukan oleh guru secara mandiri dalam bentuk kuis interaktif untuk mengevaluasi pemahaman siswa dan tingkat keterlibatan mereka. Asesmen sumatif disusun oleh guru berdasarkan tingkat pencapaian siswa dengan memanfaatkan observasi langsung, jurnal guru, dan catatan perilaku siswa, evaluasi sikap dan keterampilan dilakukan secara konsisten. Ini mencakup hal-hal seperti disiplin, tanggung jawab, sopan santun, dan kemampuan praktik. Menurut prinsip pembelajaran berdiferensiasi, penilaian ini dianggap penting untuk mengidentifikasi perkembangan karakter dan potensi siswa secara menyeluruh. Secara keseluruhan, siswa menunjukkan respon positif terhadap pembelajaran PAI yang beragam dan menyenangkan; mereka merasa lebih termotivasi, nyaman, dan berpartisipasi lebih aktif, yang menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan minat siswa.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Implementasi Metode Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMPN 1 Pecalungan Batang, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Pihak Sekolah SMPN 1 Pecalungan

Disarankan kepada pihak sekolah untuk memberikan perhatian dan dukungan yang lebih intensif terhadap implementasi metode pembelajaran berdiferensiasi, antara lain melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta pelatihan profesional bagi para pendidik. Dengan dukungan yang sistematis, metode ini dapat diterapkan secara berkelanjutan dan menjadi bagian dari kebijakan pengembangan pembelajaran di sekolah.

b. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat terus meningkatkan kapasitas profesionalnya dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Penerapan variasi dalam aspek konten, proses, dan produk pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan gaya belajar siswa, sehingga dapat mendorong tumbuhnya minat belajar yang lebih tinggi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi Siswa Kelas IX SMPN 1 Pecalungan

Diharapkan siswa dapat menunjukkan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran serta memiliki kesadaran untuk mengenali potensi dan gaya belajar masing-masing. Keterlibatan aktif siswa sangat diperlukan agar pembelajaran berdiferensiasi dapat berjalan secara optimal dan memberikan dampak positif terhadap motivasi serta hasil belajar mereka.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi ruang lingkup maupun pendekatan yang digunakan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian lebih mendalam dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi populasi, variabel yang diteliti, maupun pendekatan metodologis, seperti penggunaan

metode kuantitatif atau campuran. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat mengkaji efektivitas jangka panjang dari metode pembelajaran berdiferensiasi terhadap peningkatan hasil belajar dan pembentukan karakter siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2010). Pendidikan Agama Islam: Pendekatan dan Penerapannya. Bumi Aksara.
- Ahmad Bilantua, Meyko Panigoro, Agil Bahsoan. “Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 1 Tomilito Gorontalo Utara.” Jurnal AKSARA : Ilmu Pendidikan Nonformal 10, no. 1 (2024): 439–47.
- Dahlan, F. (2015). Tuan Guru: Eksistensi Tantangan Peran Dalam Transformasi Masyarakat. Jakarta: Sanabil.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Bimbingan Teknis Penyusunan Kurikulum Mata Pelajaran MIPA Siswa Cerdas Istimewa (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
- Dwi Puspita Anggraini. Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Brawijaya Smart School Malang. Vicratina: Jurnal Ilmiah 2023.
- Darmanah. (2019). Metodologi Penelitian. Lampung: CV. Hira Tech.
- Faiz, Aiman, Anis Pratama, and Imas Kurniawaty. “Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Program Guru Penggerak Pada Modul 2.1.” Jurnal Basicedu 6, no. 2 (2022)

Fitriyah, and Moh Bisri. “Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Keragaman Dan Keunikan Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 9, no. 2 (2023).

Heacox, D. (2012). *Differentiating Instruction in the Regular Classroom: How to Reach and Teach All Learners*. Free Spirit Publishing.

Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.

Indi Ningtias, *implementasi Pembelajaran Berdeferensiasi Dalam meningkatkan hasik belajar siswa pendidikan agama islam di SMP MA'ARIF KOTA BATU*, Sekripsi Pendidikan agama islam 2023

Arsyad, N.H dan Wahyudi, E. N. (2023). implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(1), 18–29.

Fauziyah, U., & Khoir, A. (2024). Asesmen Karakter dalam Pembelajaran Abad 21: Studi Kasus di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 15(1), 30–45.

Handayani, L., & Puspitasari, D. (2023). *Pemahaman Guru terhadap Konsep Kurikulum Berdiferensiasi*. Cerdas Bangsa.

Kemendigbudristek. (2022). *Panduan Pembelajaran Asesmen dan Kurikulum*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Riyanti, T. W., Hidayati, L., & Safitri, A. (2024). Asesmen Sumatif Berbasis Proyek untuk Mengembangkan Kompetensi Holistik Siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 14(1), 70–80.

Rosyid, K & Putri, D. . (2024). Penerapan Game-Based Learning untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1–15.

- Tomlinson. (2021). *The Differentiated Classroom: Responding to the Needs of All Learners (2nd ed.)*. ASCD. ASCD.
- Wargi, R. P., & Astuti, R. S. (2020). Wargi, R. P., & Astuti, R. S. (2020). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1184, 1184–1191.
- Widodo, E & Sumarni, Y. (2024). Asesmen Formatif Sebagai Dasar penyesuaian Pembelajaran dan Kurikulum Berpusat siswa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 9(1), 30–45.
- Lia Suryanto, *Implementasi Kurikulum Berdeferensiasi Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas Aksekerasu Di SMPN 5 Yogyakarta*, Skripsi Tarbiyah dan ilmu Keguruan, Universitas Islam Malang, 2012
- Mumpuniarti Aini Mahabbati Rendy Roos Handoyo, *Diferensiasi Pembelajaran*, April 2023
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Pendidikan Agama Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020.
- Muhyi, M. (2018). *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Adi Buana University Press.
- Munir. (2013). Pendidikan dalam Perspektif Paradigma Islam : Mencari Model Alternative Bagi Konstruksi Keilmuan Islam”, dalam Toto Suharto dan Noer Huda, arah baru Studi Islam Indonesia; teori dan metodologi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nasution, S. (2013). *Konsep-konsep Pendidikan Agama Islam di Indonesia*. Rineka Cipta.

- Rezeki Noris Pane , Sorta Lumbantoruan , Sinta Dameria Simanjuntak, *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik*, Jurnal Multi disiplin Ilmu ,Volume 1, No. 03, Juli 2022
- Rosinta Siburian , Sinta D. Simanjuntak, S.Si., M.Pd , Frida M.A. Simorangkir, S.Si.M.Pd, *Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Pada Pembelajaran Daring* , Jurnal riset pendidikan matematika , 2019
- Rovita, Roin. "Pembelajaran Berdiferensiasi Melalui Cooperative Learning Teknik Demonstrasi Untuk Peningkatan Keaktifan Siswa Kelas 1 SDN Songgokerto 02 Batu." *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora* 2.2 (2023): 854-876.
- Rijali,,A .(2019). Analisis Data Kualitatif . Jurnal Ilmu Dakwah, 1(1).
- Supriatna, E. (2014). Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Rosda Karya.
- Sukmawati, Anis. “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2022).
- Syafi'i, M. (2012). Pendidikan Agama Islam: Pengantar dan Implementasinya. Pustaka Setia.
- Santrock, J. W. (2011). *Educational Psychology*. McGraw-Hill Education.
- Sardiman, A. M. (2012). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. RajaGrafindo Persada.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Rineka Cipta.
- Syafi'i, M. (2012). Pendidikan Agama Islam: Pengantar dan Implementasinya. Pustaka Setia.

Setiawan, A. A. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV Jejak.

Tomlinson, C. A. (2001). *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms*. ASCD.

Tomlinson, C. A. (2005). *The Differentiated Classroom: Responding to the Needs of All Learners*. ASCD.

Tomlinson, C. A. (2014). *Differentiation and the Brain: How Neuroscience Supports the Learner-Friendly Classroom*. ASCD.

Thoha, C. (2006). Kapita Selekta Pendidikan Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Uno, H. B. (2011). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Bumi Aksara

Untung, M.S (2022). *Metodologi Penelitian* .(Cet II).Yogyakarta : Litera

